

## Strategi Pengembangan UMKM Dengan Ide Kreatif Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kelurahan Kolo

### *Development Strategy Of Msmes Through Creative Ideas Via The Real Work Lecture Program In Kolo Sub-District*

M.Rony Muhazir<sup>1</sup>, Siska Andriani<sup>2</sup>, Sholichatun Nisa<sup>3</sup>,  
Fitrianingsih<sup>4</sup>, Febi Febriyanti<sup>5</sup>, Aris Munandar<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bima,

Email : [mronymuhazir.stiebima20@gmail.com](mailto:mronymuhazir.stiebima20@gmail.com)

#### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 29, 2023;

Published: November 30, 2023;

**Keywords:** Village, STIE Bima's Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN), Kolo Sub-District, MSMEs

**Abstract:** *The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) at STIE Bima is a community empowerment activity carried out by students and Field Supervisors (DPL). This KKN program at STIE Bima took place from August 18 to October 18, 2023, in the Kolo Sub-District. It is undeniable that the Kolo Sub-District has natural potential that needs to be developed through tourism and marine resources by promoting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and creative industries to be more innovative. The method used in the implementation of the KKN at STIE Bima is through participatory approaches and community involvement in interactions and data collection with MSME actors at the Kolo Sub-District Office. The results obtained from this KKN program include the enhancement of the local community's knowledge in Kolo Sub-District in improving MSMEs and creative industries, thus creating new job opportunities for the community through the application of digital marketing and providing local tourism needs to attract both domestic and international tourists.*

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Stie Bima merupakan aktivitas pemberdayaan rakyat yang dilakukan para mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). KKN Stie Bima ini dilaksanakan mulai 18 Agustus sampai 18 Oktober 2023 di Kelurahan Kolo. Tidak bisa dipungkiri bahwa Kelurahan Kolo memiliki potensi alam yang perlu dikembangkan melalui potensi pariwisata dan hasil laut dengan cara memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan industri kreatif agar lebih kreatif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Stie Bima adalah melalui pendekatan partisipatif dan pelibatan masyarakat dalam interaksi dan pengumpulan data kepada pelaku UMKM di Kantor Kelurahan Kolo. Hasil yang diperoleh dalam KKN Stie Bima ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat desa di Kelurahan Kolo dalam meningkatkan UMKM dan industri kreatif sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat melalui penerapan penggunaan digital marketing serta penyediaan kebutuhan wisata setempat agar bisa menarik pengunjung baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

**Kata Kunci:** Desa, KKN STIE Bima, Kelurahan Kolo, UMKM

#### PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan

\* M.Rony Muhazir , [mronymuhazir.stiebima20@gmail.com](mailto:mronymuhazir.stiebima20@gmail.com)

sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa, (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa, (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum, (Sodik, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut, (Umar, 2021). Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas academica.

Sehubungan dengan ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima melalui Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan lembaga yang mengkoordinasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelayanan dan kerja sama dengan masyarakat luas.

Menurut (Pardjono, 2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk learning society (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap. Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) pendampingan yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Gustina et al., 2020) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang” diperoleh hasil (1) Bentuk dalam proses perumusan isi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok dilakukan dengan cara menyusun draft program kerja mahasiswa KKN melalui pertemuan lokakarya KKN; (2) Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai realisasi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu pelatihan inovasi produk dan sosialisasi teknik pengemasan serta labeling produk; (3) Hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat desa Tebat Monok di bidang kewirausahaan; dan (4) Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 di Desa Tebat Monok yaitu Dosen Pembimbing Lapangan sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan

ketentuan yang ada yaitu dengan mengadakan orientasi sampai pemberian nilai secara objektif.

Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa yang ada pada masing-masing lokasi menjadi produk yang bernilai ekonomis, branding potensi desa melalui berbagai digital marketing, dan pelatihan, workshop dan penyuluhan, pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pemanfaatan potensi lokal desa yang kaya akan potensi perikanan, pertanian, peternakan, dan pariwisata sehingga mampu menciptakan sumber pendapatan baru yang dapat meningkatkan taraf pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sebagai sumber pendapatan keluarga.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Stie Bima adalah melalui pendekatan partisipatif dan melibatkan masyarakat dalam interaksi dan pengumpulan data. Pendekatan partisipatif digunakan dengan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan fase prosesnya (Makosky et al., 2010). Sejalan dengan Fletcher et al., (2015) menjelaskan bagaimana melibatkan masyarakat dalam mobilisasi pengetahuan dapat menjadi tolak ukur dalam melihat realitas kehidupan di masyarakat. Diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat menggali informasi yang ada pada pelaku UMKM di Kelurahan Kolo. Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas).

## **HASIL**

Berdasarkan data yang disajikan ini bersumber dari data hasil kompilasi produk administrasi beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima Tahun 2015 – 2018 dan kami mahasiswa mengambil data ini melalui di kantor kelurahan Kolo, jumlah wirausaha baru pada periode 2015- 2018 yang terdaftar sebanyak 1.961 wirausaha baru. Pelaku usaha tersebut yang mana dikelompokkan pada 11 sektor usaha yaitu sector industri, makanan ringan, kuliner, industri kerajinan tangan/ekonomi kreatif, perdagangan, jasa, pkl, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan nelayan. Perlunya dilakukan pembinaan terhadap umkm karena sesuai dengan misi Tema Program KKN Stie Bima di Kelurahan Kolo yaitu “Optimalisasi Produk Unggulan Daerah & Pemanfaatan Media Digital Untuk Mewujudkan Kelurahan Mandiri & Berkelas”. Pentingnya umkm sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja, maka umkm diharapkan dapat terus berperan secara optimal dalam menanggulangi pengangguran.

159

Mahasiswa KKN Stie Bima melaksanakan kegiatan pembinaan umkm berfokus pada 5 umkm yaitu Berlayar Food, Barokah, Sampela Kolo, Nabilah Food, Kenjaya Food. Karena Mahasiswa KKN Stie Bima yang tahun sebelumnya udah melakukan tinjauan pada kelima umkm tersebut yaitu Mahasiswa KKN Stie Bima tahun 2023 ini ingin memaksimalkan produk yang dihasilkan oleh kelima umkm tersebut dengan melakukan strategi penjualan yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu dengan cara memasarkan melalui media sosial. Tetapi kami kali ini telah memilih dari ke-5 umkm tersebut yaitu Nabilah Food, alasan memilihnya ialah, pelaku umkm ini masih awam dalam mengenal lebih dalam terkait pentingnya mempromosikan produk agar dikenal lebih luas. Dan juga produk yang kami buat sangat cocok untuk dikolaborasikan dengan produk olahan Nabilah Food yaitu “Bakso Tuna” produk yang kami kembangkan ialah “Kripik Cumi” yang dimana bisa dijadikan topping tambahan buat bakso tuna. Dengan begitu kami melakukan penyuluhan seperti mengundang pihak badan BPOM & POM serta mengundang para pemateri ahli dibidangnya.



**Gambar 1. Pemateri penyuluhan dari pihak badan BPOM & POM Kota Bima.**

Sumber : Data Pribadi (2023)

Selanjutnya adalah melakukan pelatihan pengembangan produk, desain packaging, dan pendampingan dalam mempromosikan produk melalui media sosial dengan cara mendaftarkan akun pelaku umkm diberbagai platform media sosial.



**Gambar 2. Proses pengolahan cumi sebelum dijadikan olahan kripik cumi.**

Sumber : Data Pribadi (2023)



**Gambar 3. Proses penjemuran kripik cumi selama 3-4 hari.**

Sumber : Data Pribadi (2023)

Dan selanjutnya adalah, memperkenalkan model desain packaging kripik cumi kepada pelaku umkm Nabila Food yang dimana packaging ini nantinya akan menentukan nilai jual suatu produk menarik atau tidaknya



**Gambar 4. Gambar desain packaging.**

Sumber : Data Pribadi (2023)



**Gambar 5. Menunjukkan desain packaging pada Nabila Food serta menjelaskan pentingnya membuat desain packaging yang menarik.**

Sumber : Data Pribadi (2023)

Upaya pengembangan umkm dengan ide kreatif melalui program kuliah kerja nyata di kelurahan kolo merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan guna melakukan terobosan-terobosan terbaru bagi masyarakat disana di bidang wirausahawan khususnya kelurahan kolo. oleh sebab itu kami menggandeng Nabila Food untuk melanjutkan apa yang menjadi hasil dari pengembangan yang kami lakukan dengan mendampingi dengan cara mendaftarkan media sosial pelaku umkm tersebut serta mensosialisasikan pentingnya mendesain packaging yang menarik.

### **KESIMPULAN (Times New Roman, size 12)**

Berdasarkan hasil kegiatan KKN Stie Bima ini dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di Kelurahan Kolo dengan melakukan promosi yang menarik mulai dari segi produk sampai desain packaging produk sehingga dapat dikenal secara luas disemua kalangan melalui media sosial pada penerapan penggunaan digital marketing.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)**

Tim anggota KKN Kelurahan Kolo mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 dan semua pihak yang terlibat didalam pengabdian kepada masyarakat melalui KKN sehingga setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan aman.

## DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). KULIAH KERJA NYATA : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 5(2), 663–676.
- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Ny. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.
- Puji Muniarty, Wulandari, Aliah Pratiwi, M Rimawan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. JOURNAL OF EMPOWERMENT VOL. 2, No. 2, Desember 2021, h. 172-182 ISSN 2580-0620 (Print) ISSN 2597-9809 (Online) Available Online at <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. Journal Of Lifelong Learning, 2(1), 35–39.
- Data DARI KANTOR KELURAHAN KOLO. hasil kompilasi produk administrasi bererapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima.
- Fletcher, A.J., M. MacPhee, & G. Dickson. (2015). Doing Participatory Action Research in a Multicase Study: A Methodological Example. International Journal of Qualitative Methods14(5):1-9. <https://doi.org/10.1177/1609406915621405>.
- Indah Kusuma Dewi. (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha Kaopi Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri Volume 5 Nomor 1 April 2021.
- Makosky, C.D., A. S. James, E. Urley, S. Joseph, A. Talawyma, W. S. Choi, K. A. Greiner, & M. K. Coe. (2010). Using Focus Groups in Community-Based Participatory Research: Challenges and Resolutions. Qualitative Health Research. 20(5):697-706.
- <https://doi.org/10.1177/1049732310361468>.